

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. (2005). Faktor - Faktor yang mempengaruhi perkembangan fisik area pinggiran kota berdasarkan aspek persepsi bermukim pada kota sengkang Provinsi Sulawesi Selatan. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Badan Pusat Statistik. (2004). Kecamatan Banyumanik Dalam Angka 2004. In *Laporan BPS Kota Semarang*
- Badan Pusat Statistik. (2019a). Kecamatan Banyumanik dalam Angka 2019. In *Laporan BPS kota Semarang*.
- Badan Pusat Statistik. (2019b). Kota Semarang Dalam Angka Tahun 2019. In *Laporan BPS kota Semarang*.
- Badan Pusat Statistik. (2019c). Statistik Daerah Kota Semarang Tahun 2019. In *Laporan BPS kota Semarang*.
- Badan Pusat Statistik. (2019d). Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Semarang Tahun 2019. In *Badan Pusat Statistik Kota Semarang*.
- Bhat, P. A., Shafiq, M. ul, Mir, A. A., & Ahmed, P. (2017). Urban sprawl and its impact on landuse/land cover dynamics of Dehradun City, India. *International Journal of Sustainable Built Environment*, 6(2), 513–521. <https://doi.org/10.1016/j.ijbsbe.2017.10.003>
- Bittner, C., & Sofer, M. (2013). Land use changes in the rural-urban fringe: An Israeli case study. *Land Use Policy*, 33, 11–19. <https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2012.11.013>
- Deng, Y., Qi, W., Fu, B., & Wang, K. (2019). Geographical transformations of urban sprawl: Exploring the spatial heterogeneity across cities in China 1992–2015. *Cities*, July, 102415. <https://doi.org/10.1016/j.cities.2019.102415>
- Eko, T., & Rahayu, S. (2012). Perubahan Penggunaan Lahan dan Kesesuaiannya terhadap RDTR di Wilayah Peri-Urban Studi Kasus : Kecamatan Mlati. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 8(4), 330–340.

- Gant, R. L., Robinson, G. M., & Fazal, S. (2011). Land-use change in the “edgelands”: Policies and pressures in London’s rural-urban fringe. *Land Use Policy*, 28(1), 266–279.  
<https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2010.06.007>
- Giyarsih, S. R. (2001). Gejala Urban Sprawl Sebagai Pemicu Proses Densifikasi Permukiman di Daerah Pinggiran Kota (Urban Fringe Area): Kasus Pinggiran Kota Yogyakarta. *Jurnal PWK*, 12(1), 40–45.
- Hadi, M. A., & Sadharto, M. R. D. (2013). Urban Sprawl Di Kota Semarang: Karakteristik dan Evaluasinya Terhadap Rencana Detail Tata Ruang Kota. *Majalah Geografi Indonesia*.
- Haregeweyn, N., Fikadu, G., Tsunekawa, A., Tsubo, M., & Meshesha, D. T. (2012). The dynamics of urban expansion and its impacts on land use/land cover change and small-scale farmers living near the urban fringe: A case study of Bahir Dar, Ethiopia. *Landscape and Urban Planning*, 106(2), 149–157.  
<https://doi.org/10.1016/j.landurbplan.2012.02.016>
- Katherina, L. K. (2018). Dinamika Pertumbuhan Penduduk Kota-Kota di Indonesia. *Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia*, August, 1.  
<http://kependudukan.lipi.go.id/en/population-study/human-ecology/511-dinamika-pertumbuhan-penduduk-kota-kota-di-indonesia>
- Kurniati, E., & Rahardjo, N. (n.d.). Evaluasi Metode Klasifikasi Dalam Pembuatan Peta Kepadatan Penduduk DIY Dengan Permukaan Statistik dan Uji Proporsi. *Majalah Geografi Indonesia*.
- Lee, L. (1979). Factors Affecting Land Use Change at the Urban-Rural Fringe. *Growth and Change*, 10(4).
- Lopez, E., Bocco, G., Mendoza, M., & Emilio Duhau. (2001). Predicting land-cover and land-use change in the urban fringe A case in Morelia city, Mexico. *Landscape and Urban Planning*, 55, 271–285.  
<https://doi.org/10.5380/raega.v25i0.28013>
- Mahendra, Y. I., & Pradoto, W. (2016). Transformasi Spasial di Kawasan Peri Urban Kota Malang. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 12(1), 112.  
<https://doi.org/10.14710/pwk.v12i1.11462>

- Marwasta, D. (2019). Spatial Trends of Urban Physical Growth of Cities in Java , Indonesia , 1975 – 2015. *Asean Journal On Science&Technology For Development*, 36(2), 53–56. <https://doi.org/10.29037/ajstd.579>
- Mulato, F. (2008). Ketersediaan Ruang Terbuka Publik Dengan Aktivitas Rekreasi Masyarakat Penghuni Perumnas Banyumanik. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Mulyono. (2000). *Petunjuk Standarisasi Desain Gedung Bertingkat*. Ganeca Exact.
- Muta'ali, L. (2013). *Penataan Ruang Wilayah dan Kota* (Tinjauan N). Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPFG) Universitas Gadjah Mada.
- Puspaningtyas, N. S., Warsono, H., & Marom, A. (n.d.). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Keluarga Berencana Di Kecamatan Pedurungan. *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Undip*.
- Rogers, A. (2016). Sources of Urban Population Growth and Urbanization , 1950-2000 : A Demographic Accounting Author ( s ): Andrei Rogers Source : Economic Development and Cultural Change , Vol . 30 , No . 3 , Third World Migration and Urbanization : A Symposium ( Apr ., 19. *Economic Development and Cultural Change*, 30(3), 483–506.
- Rudiarto, I., Handayani, W., & Pigawati, B. (2013). Zona Peri-Urban Semarang Metropolitan : Perkembangan dan Tipologi Sosial Ekonomi. *Tata Loka*, 15(2), 116–128.
- Sahana, M., Hong, H., & Sajjad, H. (2018). Analyzing urban spatial patterns and trend of urban growth using urban sprawl matrix: A study on Kolkata urban agglomeration, India. *Science of the Total Environment*, 628–629, 1557–1566. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2018.02.170>
- Tjiptoherijanto, P. (2016). Urbanisasi Dan Pengembangan Kota Di Indonesia. *Populasi*, 10(2), 57–72. <https://doi.org/10.22146/jp.12484>
- World Bank. (2018). *Urban Population in The World 1960 - 2018* (p. 4). World Bank.
- Yue, W., Liu, Y., & Fan, P. (2013). Measuring urban sprawl and its drivers in large Chinese cities: The case of Hangzhou. *Land Use Policy*, 31, 358–370. <https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2012.07.018>

Yunus, H. S. (2008). *DINAMIKA WILAYAH PERI URBAN: Determinan Masa Depan Kota*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zhang, C., Miao, C., Zhang, W., & Chen, X. (2018). Spatiotemporal patterns of urban sprawl and its relationship with economic development in China during 1990–2010. *Habitat International*, 79(July), 51–60. <https://doi.org/10.1016/j.habitatint.2018.07.003>

## PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Badan Standardisasi Nasional. (2004). *SNI 03-1733-2004 : Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan* (Patent No. 03-1733–2004). Badan Standardisasi Nasional.

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 1990 Tentang Pengelolaan Kawasan Lindung, Pub. L. No. 32 (1990).

Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang Tahun 2011 – 2031, (2011). <https://doi.org/10.16194/j.cnki.31-1059/g4.2011.07.016>

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 28 Tahun 2008 Tentang Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Tata Ruang Daerah, (2008).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 1992 Tentang Pembentukan Kecamatan Di Wilayah Kabupaten-Kabupaten Daerah Tingkat II Purbalingga, Cilacap, Wonogiri, Jepara, dan Kendal Serta Penataan Kecamatan Di Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang, (1992).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2008 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional, (2008).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang, (2007).

## LAMAN RESMI

BPSDMD Provinsi Jawa Tengah. (n.d.). *Sejarah BPSDMD Provinsi Jawa Tengah*.

(Diakses pada tanggal 20 November 2020, dari laman resmi BPSDMD

<http://bpsdmd.jatengprov.go.id/v2/web/sejarah-bpsdmd/>)

LAPAN. (n.d.). *LANDSAT-8 Citra Satelit Resolusi Menengah*. Katalog Citra

LAPAN. (Diakses pada tanggal 1 November 2020, dari laman resmi

LAPAN <http://lapan.go.id>)

PGSP. (2016). *Perkembangan Landsat*. (Diakses pada tanggal 1 November 2020,

dari laman resmi PGSP <http://pgsp.big.go.id/perkembangan-landsat/>)